

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan metode kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan menghimpun informasi dan data dari berbagai sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang relevan, artikel ilmiah, maupun jurnal yang berkaitan erat dengan topik atau permasalahan yang sedang dikaji.¹

B. Sumber Data

Sumber data mengacu pada subjek dan asal-usul data yang dikumpulkan dalam penelitian. Apabila jenis penelitian berorientasi pustaka, maka sumber datanya dapat diperoleh dari berbagai aspek yang ada dalam perpustakaan. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.² Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber

¹ Milya Sari, Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol.6, No.1, 2020, hlm. 44

² Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litereasi MediaPublishing, 2015), hlm. 68

data primer adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan asmaul husna *Al-'Alīm* dan tafsir Ath-Thabari.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung, baik dari publikasi yang tersedia secara umum maupun dari sumber yang belum dipublikasikan secara luas. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, kitab tafsir, dan karya tulis lainnya yang membahas tentang *Asmaul Husna*, khususnya sifat *Al-'Alīm*..

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat krusial, karena hasil riset sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan harus relevan dan mendalam, mencakup berbagai dimensi yang terkait dengan topik penelitian. Tanpa data yang valid dan lengkap, hasil penelitian tidak akan akurat dan kurang dapat dipercaya.³

Dengan mengkaji asmaul husna *Al-'Alīm* dalam tafsir ath-Thabari perspektif ath-Thabari, Balagoh, i'rab dan hukumnya. Teknik Dokumentatif ini digunakan untuk tafsir ath-thabari, selain itu teknik dokumentasi digunakan berbagai literatur, jurnal, serta kitab tafsir lainnya untuk mendukung dan membantu pengumpulan data.

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika*, Vol.21, No.1, (2021), hlm. 40.

D. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan penting dalam penelitian kualitatif. Tahapan ini merupakan proses untuk mengkaji dan memahami data yang telah dikumpulkan guna menemukan makna, interpretasi, serta menyusun kesimpulan yang relevan. Analisis data kualitatif mencakup serangkaian langkah sistematis seperti mengumpulkan dan menyusun data, mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, memecahnya menjadi unit-unit informasi, melakukan sintesis, mengenali pola-pola yang muncul, memilih informasi yang paling relevan untuk dianalisis, hingga menarik kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun oleh pihak lain yang berkepentingan.⁴

Penulis menggunakan metode analisis dengan menganalisa data penafsiran asmaul husna *Al-'Alīm* perspektif tafsir Ath-Thabath. Maka, yang peneliti lakukan ketika menganalisis data penelitian yaitu mencoba mendeskripsikan penafsiran ayat ayat yang berkaitan dengan asmaul husna *Al-'Alīm*.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

⁴ M. Fathun Niam, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hlm.130